

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk pendidikan ilmu kemasyarakatan yang harus dipahami oleh seluruh mahasiswa hanya dengan cara yang seperti ini mahasiswa, akan merasa lebih terdidik untuk menghadapi permasalahan yang muncul dalam masyarakat madani dan lebih peka terhadap lingkungannya sendiri. Dengan dilandasi pada kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta rasa pengabdian yang tulus terhadap bangsa dan Negara untuk mengejar keterbelakangan yang dialaminya.

Kemampuan berinteraksi sosial yang baik yang didukung oleh pemahaman masalah serta pemecahan masalah secara sistematis, pragmatis, dan fleksibel dipastikan akan membawa perubahan-perubahan positif dalam berbagai bidang membangun fisik dan non fisik atau mental spiritual.

Di bawah ini akan dijelaskan hasil pembahasan kegiatan mahasiswa KKN UAD periode LXI tahun akademik 2016/2017 Divisi V Kelompok D Unit 1 dari tanggal 24 Januari – 22 Februari 2017 adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan Kegiatan

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, setiap mahasiswa wajib mengikuti, melaksanakan dan bertanggung jawab atas setiap kegiatan yang diprogramkan baik kegiatan individu maupun kegiatan bersama. Berikut ini

dibahas mengenai program dan kegiatan baik individu maupun bersama yang telah terlaksana selama penerjunan KKN.

1. Bidang Keilmuan

a) Pengadaan Bimbingan Belajar

Program ini bertujuan untuk mengajarkan berbagai materi pelajaran kepada anak-anak dan remaja di Dusun Klepu 1. Bimbingan belajar yang diberikan antara lain bahasa Inggris, bahasa Indonesia, biologi, dan matematika.

b) Pengadaan *English Learning*

Program ini bertujuan untuk mengajarkan kepada anak-anak kosa kata bahasa Inggris (vocabulary) yang ada di lingkungan sekitar.

c) Pengadaan Bimbingan dan Konsultasi Anak

Program ini meliputi sosialisasi tentang jam belajar rutin pada remaja, mengadakan konsultasi masalah belajar pada remaja, mengadakan konsultasi psikologi anak usia dini bagi ibu-ibu, mengadakan diskusi parenting pada ibu-ibu, memberikan pembinaan untuk anak-anak, mengadakan pembuatan APE (Alat Permainan Edukatif) bagi anak-anak seperti membuat balon tahan air, kincir angin sederhana, dan membuat roket balon udara.

d) Penyelenggaraan *Math Fun*

Dalam program tersebut terdapat dua kegiatan yaitu melakukan praktik game permainan-permainan logika matematika dan

memberikan rumus perkalian cepat perkalian atau bisa disebut dengan jarimatika. Jarimatika adalah metode berhitung dengan menggunakan jari tangan. Metode ini sangat mudah diterima oleh anak karena menggunakan alat yang mudah dan sederhana karena cukup menggunakan jari tangan. Kedua program tersebut di maksudkan agar anak-anak lebih mudah dalam memahami matematika dan cepat dalam berhitung. Program ini terlaksana di Posko UAD.

e) Pelatihan Kebahasaan

Dalam program tersebut terdapat dua kegiatan yaitu melakukan pelatihan MC dan pelatihan menulis surat bagi siswa smp di dusun klepu 1 dalam pelatihan tersebut kita mengajarkan tata cara menjadi MC dan syarat-syarat menjadi MC lalu dalam pelatihan menulis surat kita mengajarkan cara menulis surat dinas dan lamaran pekerjaan tujuan mengadakan pelatihan tersebut yakni meningkatkan kemampuan anak-anak dalam menulis surat dinas maupun surat lamaran pekerjaan dan menjadi MC.

f) Pengenalan Sains dan Kesehatan

Dalam program tersebut terdapat tiga kegiatan, antara lain mengadakan pengamatan terhadap morfologi daun, dan mengadakan pembuatan herbarium untuk anak-anak SMP di Dusun Klepu 1. Kedua program tersebut bertujuan sebagai alat bantu identifikasi, dan sebagai bukti adanya keanekaragaman. Selanjutnya, mengadakan tes buta

warna bagi anak-anak dan remaja di Dusun Klepu 1, dengan tujuan untuk mengetahui apakah seseorang mengalami buta warna atau tidak.

g) Penyuluhan Hukum

- 1) Melaksanakan penyuluhan KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga)

Pelaksanaan penyuluhan hukum KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga) kepada ibu-ibu, menjelaskan mengenai apa yang dimaksud dengan KDRT, subyek yang dapat menjadi pelaku dan korban KDRT, perlindungan hukum terhadap korban dan saksi KDRT.

- 2) Melaksanakan penyuluhan anti narkoba pada anak-anak dan remaja.

Penyelenggaraan penyuluhan Anti Narkoba kepada anak-anak dan remaja dusun Klepu 1 dengan menjelaskan apa yang dimaksud dengan Narkoba, bahaya menggunakan Narkoba dan Ciri-ciri orang yang menggunakan narkoba dengan membagikan flyer Anti narkoba dari BNN serta membagikan sticker anti narkoba kepada anak-anak, diharapkan dengan penyuluhan anti narkoba ini anak-anak dapat memahami bahaya menggunakan narkoba.

- 3) Mengenalkan bentuk rambu-rambu lalu lintas pada anak-anak

Penyelenggaraan penyuluhan hukum kepada anak-anak di Dusun Klepu 1 dengan menggunakan alat peraga yang berupa

papan dari karton yang ditemplei kertas bergambar berbagai macam simbol rambu-rambu lalu-lintas, Diharapkan anak-anak dapat mengenali, memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari apa pentingnya mentaati rambu-rambu lalulintas.

- 4) Menjelaskan tindak pidana korupsi dengan media film animasi pada anak-anak

Salah satu upaya untuk menekan tingginya angka korupsi adalah upaya pencegahan. Upaya pencegahan kejahatan korupsi harus dilakukan sedini mungkin, dan dimulai dari anak. Salah satu isu penting yang harus mendapat perhatian dalam upaya mencegah korupsi adalah menanamkan pendidikan anti korupsi di kalangan anak pra usia sekolah .

Pendidikan anti korupsi yang diberikan bagi anak pra usia sekolah mengingatkan anak pada usia pra sekolah sudah memiliki dasar tentang sikap moralitas terhadap kelompok sosialnya (orang tua, saudara dan teman sebaya). Melalui media film animasi anak akan belajar memahami tentang kegiatan atau perilaku mana yang baik/ boleh/diterima/ disetujui atau buruk/tidak boleh/ditolak/tidak disetujui.

h) Pengenalan Manajemen Waktu dan Keuangan

Dalam program tersebut terdapat beberapa kegiatan diantaranya memberikan pelatihan menabung, sosialisasi mata uang asing kawasan ASEAN melalui gambar, dan mengadakan pembelajaran tentang

manajemen waktu. Dari beberapa kegiatan tersebut diharapkan anak mampu membiasakan diri agar rajin menabung, serta memiliki pengetahuan tentang mata uang kawasan ASEAN, dan dapat memanfaatkan waktu dalam kehidupan sehari-hari agar lebih efektif.

2. Bidang Keagamaan

a) Pembinaan TPA

1) Mengajarkan membaca iqro

Pengadaan iqro anak ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak agar dapat membaca al-qur'an sejak dini. Agar mulai dari kecil mereka sudah hafal dan mengenal huruf-huruf hijaiyah. Selain itu dengan adanya kegiatan ini dapat mengurangi bermain anak yang kurang bermanfaat.

2) Mengajarkan huruf hijaiyah

Pengenalan huruf hijaiyah ini diberikan untuk anak yang baru menempuh jilid 1 khususnya, dan juga umumnya untuk jilid atas terkait makhraj atau cara baca huruf hijaiyah yang benar. Dengan program ini diharapkan anak tidak keliru lagi mengenal macam-macam huruf hijaiyah, baik bentuk huruf maupun cara bacanya.

3) Mengajarkan ilmu tajwid

Pendampingan ini untuk mengajarkan anak – anak agar bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan tadjwidnya dengan benar dan dapat memahami artinya.

4) Pelatihan Muadzin

Pelatihan muadzin dikhususkan untuk santri putra. Disamping membelajarkan cara adzan dan iqomah yang benar, pelatihan ini juga sekaligus melatih mental anak agar memiliki kepercayaan diri untuk melakukan adzan dan iqomah.

5) Pelatihan Kaligrafi

Program pelatihan kaligrafi merupakan bentuk keagamaan dalam bidang seni yang bisa meningkatkan kreativitas anak-anak dengan mewarnai dan membuat tulisan arab seindah mungkin.

6) Mengajarkan hafalan doa-doa harian

Program hafalan arti do'a sehari-hari ini bertujuan untuk membimbing anak-anak lebih bisa mengerti dan menerapkannya dalam aspek kehidupan sehari-hari mereka.

7) Mengajarkan tatacara wudhu dan tayamum

Wudhu merupakan syarat wajib untuk menjalankan ibadah sholat bagi umat muslim, tatacara dan doanya harus benar agar wudhu tersebut sah dan sholatnya juga sah, maka tatacara wudhu yang baik dan benar diajarkan kepada anak-anak TPA. Selain wudhu ada pula tayamum yang dapat dilakukan untuk menggantikan wudhu apabila tidak tersedianya air sebagai sarana wudhu.

8) Mengajarkan hafalan surat-surat pendek

Hafalan surat-surat pendek ini bertujuan untuk menambah pengetahuan anak mengenai surat-surat pendek yang harus mereka ketahui. Selain itu juga memberikan pengertian atau makna dari setiap surat yang mereka baca dan mereka hafalkan. Melalui program ini anak dididik untuk menjadi generasi qur'ani yang mencintai al-Qur'an dan juga dapat menerapkan makna surat dalam kehidupan sehari-hari.

9) Memberikan materi najis

Pemberian materi najis dimaksudkan memotivasi anak-anak untuk memahami definisi najis, macam-macam najis serta mengetahui cara membersihkan najis. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari dapat lebih menjaga kebersihan terutama ketika akan beribadah.

10) Mengadakan pemutaran film kisah nabi dan kisah islami

Cerita nabi-nabi umat islam terdahulu bisa menginspirasi atau memotivasi anak untuk belajar dan selalu bekerja keras. Cara belajar anak biasanya menarik jika menggunakan metode yang bervariasi. Melalui cerita nabi, anak bisa mengambil hal positif atau pesan-pesan dari cerita yang mereka dengar. Bahkan melalui cerita atau dongeng yang menarik anak tidak mudah bosan dalam menerima pengetahuan.

b) Pendampingan Pengajian Rutin

Pengajian rutin warga dusun Klepu 1 dilaksanakan di masjid Al- Ikhlas dengan materi pernikahan usia dini dan Hakikat kemuliaan dengan pembicara dari KUA kecamatan Tanjungsari. Sedangkan pengajian untuk anak-anak TPA menjelaskan materi tentang pentingnya baca Qur'an.

c) Penyelenggaraan Lomba Keagamaan

Lomba keagamaan terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi lomba-lomba untuk anak TPA di dusun Klepu 1. Diantaranya meliputi lomba adzan, lomba kaligrafi, lomba membaca Al-Quran, lomba hafalan surat pendek, dan lomba hafalan doa harian.

3. Bidang Seni dan Olahraga

a) Pelatihan Kerajinan Tangan

1) Mengajarkan origami dari kertas lipat

Pelatihan ini bertujuan melatih kreativitas seni anak dalam membuat kerajinan dari kertas lipat. Kertas lipat yang berwarna warni dilipat dengan cara tertentu agar terbentuk suatu bentuk, misalnya : bentuk burung, bentuk katak, bentuk kupu-kupu. Karya ini bisa digunakan sebagai hiasan di ruangan atau kamar.

2) Membuat kerajinan tangan dari stik es krim

Program ini bertujuan untuk melatih ketrampilan anak-anak dan juga kreatifitas anak. Dalam program ini anak-anak diajarkan untuk membuat bingkai foto, tempat pensil dan juga tempat tissue.

3) Membuat bros bunga dari kain flanel

Pelatihan ini bertujuan melatih kreativitas seni anak menggunakan kain flannel. Kain flannel berwarna-warni dipotong sesuai pola dan dirangkai menjadi bentuk bunga yang nantinya dijadikan sebuah bros cantik dan rangkaian puket. Rangkaian bunga ditempel menggunakan lem tembak dan dapat digunakan menjadi sebuah bros cantik.

4) Membuat batik jumputan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak akan pentingnya melestarikan budaya tradisional Indonesia. Media yang digunakan adalah kain, kelereng, dan pewarna kain. Anak-anak tampak sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut.

5) Mengajarkan kreatifitas menggambar dan mewarnai

Menggambar dan mewarnai adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Lewat menggambar, mereka bisa menuangkan beragam imajinasi yang ada di kepala mereka. Gambar-gambar yang mereka hasilkan juga dapat menunjukkan tingkat kreativitas dan suasana hati masing-masing anak.

6) Pelatihan membuat bunga dari kertas krep

Pelatihan ini bertujuan melatih kreativitas seni anak menggunakan kertas krep. Kertas krep warna-warni dipotong sesuai pola yang diinginkan dan dirangkai menjadi bentuk bunga. Kemudian di ikatkan ke kawat sebagai tangkai menggunakan benang. Agar tampilan lebih rapi dan lebih cantik, tangkai ditutup

dengan kertas krep atau dengan solasi warna hijau atau coklat agar tampak natural.

b) Pelatihan Menyanyi Lagu Anak

Menyanyi untuk anak mempunyai beberapa fungsi yaitu pendidikan emosi, pendidikan motorik, pengembangan daya imajinasi, penguhan eksistensi diri, pengembangan kemampuan berbahasa, pengembangan daya intelektual, pengembangan kekayaan rohani dan nilai-nilai agama.

c) Penyelenggaraan Permainan Berkelompok

Ada beberapa macam permainan berkelompok yang dilaksanakan seperti permainan dodge ball, permainan lingkaran naga, futsal, dan kasti.

d) Penyelenggaraan Forum Apresiasi Seni dan Lomba

Kegiatan ini merupakan suatu bentuk apresiasi bagi anak-anak dilokasi KKN atas partisipasinya dalam mendukung dan mengikuti kegiatan-kegiatan kesenian yang diadakan.

e) Penyelenggaraan Senam

Kegiatan senam merupakan salah satu program yang dilaksanakan satu minggu sekali di Dusun Klepu 1 yang diikuti oleh ibu-ibu dan remaja. Senam merupakan kegiatan utama yang paling bermanfaat dalam mengembangkan komponen fisik dan kemampuan

gerak. Manfaat dari kegiatan senam yang dilakukan adalah untuk meningkatkan kesehatan jantung sekaligus menjaga stamina tubuh.

f) Penyelenggaraan Jalan Sehat

Program ini merupakan kegiatan yang diadakan oleh Korcam. Kegiatan ini bertujuan untuk menyegarkan kesehatan jasmani serta membuat warga mengerti situasi desa sekitarnya.

4. Bidang Tematik

a) Pelatihan Softskill

- 1) Mengenalkan dan mengaplikasikan microsoft word

Program ini bertujuan untuk mengenalkan dan mengajarkan cara penggunaan microsoft word yang merupakan aplikasi dasar pada komputer. Fungsinya untuk memberikan pengetahuan teknologi terhadap anak-anak di lokasi KKN.

- 2) Mengadakan pembinaan *public speaking* dan *blogging* pada remaja

Public speaking dan *blogging* merupakan dua hal yang sedang tren di era globalisasi. Mengingat pentingnya dua hal tersebut sebagai keterampilan untuk bekal berkarir nantinya. Maka diadakan pelatihan *public speaking* dan *blogging* bagi remaja di lokasi KKN.

- 3) Pelatihan tutorial hijab bagi remaja

Tutorial hijab ini bertujuan untuk mengenalkan kreasi berhijab kepada remaja supaya mampu mengenakan hijab yang

sederhana dan mudah untuk memakainya ataupun gaya berhijab masa kini.

4) Pelatihan keamanan dan keselamatan kerja bagi warga petani

Keamanan dan keselamatan kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja. Dengan keamanan dan keselamatan kerja maka para penduduk diharapkan dapat melakukan pekerjaan dengan aman dan nyaman. Program ini bertujuan mencegah, mengurangi bahkan menihilkan resiko kecelakaan kerja.

b) Pelatihan Kewirausahaan

Kegiatan-kegiatan dalam pelatihan kewirausahaan, antara lain pelatihan membuat pesawat dari stik es krim, pelatihan membuat celengan dari botol plastik bekas, sosialisasi kewirausahaan, pelatihan membuat gantungan kunci dari kain flanel, pelatihan membuat taplak, vas bunga dari kain perca, pelatihan membuat bunga dari sedotan, pelatihan pengenalan komputer pada anak-anak, sosialisasi *online shop*, pelatihan membuat tirai dari gelas plastik bekas, pelatihan membuat tas dari kaos bekas, dan pelatihan membuat gelang dari tali sepatu. Pelatihan kewirausahaan diharapkan mampu meningkatkan sumber daya manusia yang ada di Dusun Klepu 1.

c) Pelatihan Olah Makanan

Kegiatan-kegiatan dalam program ini meliputi pelatihan membuat siomay dari mokaf dan pelatihan pengolahan jahe. mokaf

merupakan tepung singkong yang telah dimodifikasi dengan perlakuan fermentasi, sehingga dihasilkan tepung singkong dengan karakteristik mirip terigu. Mokaf dapat digunakan sebagai bahan pengganti terigu atau campuran terigu 30 %-40% dan dapat menekan biaya konsumsi tepung terigu 20-30%.

Mayoritas penduduk di Dusun Klepu 1 adalah petani, maka jahe bukan tanaman asing bagi mereka. Dengan pelatihan olah jahe ini, warga Dusun Klepu 1 akan diberikan informasi tentang jahe. sehingga warga Dusun Klepu 1 dapat memanfaatkan jahe untuk diolah sebagai sirup dan serbuk jahe. Produk yang dihasilkan pun dapat dikonsumsi langsung oleh warga Dusun Klepu 1, juga bisa disimpan dalam waktu yang cukup lama,

d) Penyelenggaraan Lomba Seni dan Olahraga

1) Pelatihan dan Lomba tonis

Tonis adalah salah satu bentuk modifikasi olahraga tenis lapangan dan badminton dengan menggunakan bola kasti dan bad menyerupai bad tenis meja. Pelatihan tonis dilaksanakan di lapangan balai dusun Klepu 1. Anak dilatih untuk mengikuti lomba tonis se kecamatan Tanjungsari.

2) Pelatihan dan lomba gerak lagu

Gerak dan lagu merupakan program dari Lembaga Pengembangan Masyarakat yang disalurkan kepada anak-anak

berupa gerakan tarian yang diiringi dengan lagu-lagu pilihan islami.

e) Pelatihan Kesusastraan

Program ini meliputi pelatihan poetry untuk anak-anak SD dan SMP, pelatihan writing story untuk anak-anak SD dan SMP, pelatihan menulis buku harian, dan pelatihan menulis puisi dan pantun. Pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak dan remaja tentang pengetahuan kesustraan.

f) Penyuluhan Pola Hidup Sehat

Kegiatan penyuluhan pola hidup sehat antara lain memberikan sosialisasi cara mencuci tangan dengan benar, mengenalkan manfaat tanaman apotik hidup, memberikan praktek pembuatan jamu herbal, dan mengadakan pelatihan menggosok gigi dengan benar. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat berkaitan dengan pola hidup sehat sebagai pilihan yang terbaik yang bisa dilakukan untuk menjaga badan tetap sehat. Tetapi bagi mereka yang terlanjur sakit, tidak ada kata terlambat, dengan asupan nutrisi yang seimbang dan sesuai dengan yang dibutuhkan tubuh, bisa mendapatkan kembali kesehatan yang diinginkan.

g) Pengenalan Ilmu MIPA

Kegiatan dalam program pengenalan ilmu MIPA, yaitu menjelaskan pelajaran sains lewat leaflet dan poster. Hal ini bertujuan

mengenalkan ilmu MIPA melalui media cetak yang dapat digunakan sebagai media salah satu media pembelajaran.

h) Pendidikan Kewarganegaraan

Program ini meliputi pemutaran film perjuangan yang berjudul ‘Jenderal Soedirman’ dan mengajarkan sikap patriotisme lewat kisah tokoh-tokoh kepahlawanan.

i) Pengadaan Fasilitas dan Kerja Bakti Desa

1) Penomoran rumah

Kegiatan pemasangan nomor untuk setiap rumah penduduk. Penomoran rumah ini dibuat dengan menggunakan kertas buffalo yang dilaminating sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan diberi nama sesuai dengan nama KK masing-masing, nomor rumah tersebut dipasang disetiap rumah warga.

2) Pengadaan inventaris masjid

Merupakan kegiatan pengadaan perlengkapan masjid Al-Ikhlas. Kegiatan tersebut mencakup pengecatan tempat wudhu dan pembuatan mading dan tata tertib masjid.

3) Penyelenggaraan Kerja bakti

Kegiatan kerja bakti dilaksanakan oleh perangkat desa dan warga yaitu membersihkan balai dusun dan masjid.

j) Pengadaan Bimbingan Konseling

Merupakan kegiatan penyuluhan etika dan moral yaitu permainan games konseling yang bertujuan untuk melatih motorik anak dengan

membuat kincir angin sederhana dan materi konseling dengan video upin ipin dan tom jery

k) Pelatihan Pengembangan Diri

Pelatihan pengembangan diri meliputi :

1) Training motivation

Pada program ini remaja diajarkan berbagai hal dan berbagai motivasi agar menjadi lebih terbuka dan siap menghadapi lingkungan yang semakin hari hari semakin berubah atmosfer serta para remaja tidak cenderung mengikuti pergaulan yang bebas di era sekarang.

2) Senam otak

Pada program ini anak-anak diajarkan senam otak. Senam otak ini bertujuan untuk melatih konsentrasi anak-anak agar mereka lebih fokus dalam melakukan banyak hal terutama dalam belajar.

3) Mengajarkan lagu bahasa inggris berjudul basamalah dan rain go away.

Program ini bertujuan agar mereka bisa bernyanyi dalam bahasa inggris. Hal ini dilakukan agar mengubah pikiran anak-anak bahwa bahasa inggris itu sulit.

4) Tadabur alam

Program ini bertujuan untuk mengajak anak-anak di Dusun Klepu 1 agar mereka lebih bersyukur kepada Allah SWT.

5) English Club

Dalam program ini anak-anak dihibau untuk berinteraksi sesama mereka dengan menggunakan bahasa inggris selama program berlangsung.

1) **Penyuluhan Konsumsi Ikan Laut**

Program ini direncanakan karena daerah lokasi KKN merupakan kawasan yang memiliki potensi hasil laut yang melimpah. Oleh karena itu, masyarakat diajak untuk meningkatkan budaya konsumsi ikan laut.

B. Evaluasi

1. Faktor-faktor Penghambat

Pelaksanaan program kerja KKN ternyata tidak sebaik yang direncanakan, karena dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Faktor kesibukan warga karena sedang musim panen dan cocok tanam
- b) Faktor cuaca, yaitu musim penghujan
- c) Faktor waktu dalam pelaksanaan KKN, dengan program yang banyak maka waktu satu bulan kurang untuk bersilaturahmi atau bersosialisasi dengan warga.

2. Faktor-Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan program kerja KKN, selain adanya faktor penghambat ada pula faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi suksesnya program kerja KKN, yaitu:

- a) Adanya tanggapan yang positif dari masyarakat. Hal itu ditunjukkan dengan antusias masyarakat dalam berpartisipasi terhadap kegiatan KKN.
- b) Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa KKN UAD di dusun Klepu 1, desa Banjarejo, kecamatan Tanjungsari dapat dilaksanakan dengan baik berkat kerja sama mahasiswa KKN dan dukungan dari takmir masjid, masyarakat, pemuda dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.